

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena relevan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, dengan menggunakan data dari populasi atau sampel yang spesifik, instrumen penelitian yang terstandarisasi, dan analisis statistik (Tamara et al., 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan resto yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2020 - 2024.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah perhotelan pada sub sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2020 - 2024 sebanyak 17 perusahaan.

Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling diterapkan sebagai metode pengambilan sampel, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria pemilihan sampel perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan industri pariwisata, hotel dan resto yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2020 – 2024.

- b. Perusahaan pariwisata, hotel dan resto yang memiliki kelengkapan data dan relevan yang dibutuhkan dalam proses analisis data.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk mendukung analisis dan pengujian hipotesis adalah data sekunder. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, berupa: annual report. Dalam penelitian ini, Sumber data merupakan salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

3.4 Metode dan Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu melalui situs internet, jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dan mengambil data-data laporan keuangan perusahaan pariwisata, hotel dan resto yang dipublikasikan dari sumber Bursa Efek Indonesia. Data yang berhubungan dengan penelitian ini seperti, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan periode 2020 - 2024.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis dan variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini

adalah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Adapun, variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

3.5.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dilihat melalui kesejahteraan para pemegang sahamnya dengan nilai pasar atas saham yang beredar. Nilai perusahaan pada penelitian ini dihitung menggunakan metode *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan pariwisata yang memiliki manfaat untuk mengetahui nilai sebenarnya dari suatu perusahaan. Hal itu menunjukkan baik buruknya nilai perusahaan yang dimiliki. Rumus pengukuran *Price to Book Value* (PBV) sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \text{Harga per Lembar Saham Perusahaan} / \text{Nilai Buku per Lembar Saham}$$

3.5.2 Return On Assets

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas operasionalnya. Rasio profitabilitas pada penelitian ini dihitung menggunakan metode *Return on asset* (ROA) pada perusahaan pariwisata yang memiliki manfaat guna mengukur seberapa baik perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Profitabilitas dinilai dengan rumus *Return on Asset* (ROA) dengan rumus laba bersih dibagi dengan total aset perusahaan (Dewi dan Ekadjaja, 2020). Berikut merupakan rumus untuk mengukur return on assets:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.5.3 Current Ratio

Kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas penelitian ini menggunakan metode *Current ratio* (CR) pada perusahaan pariwisata yang memiliki manfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Standar industri likuiditas yang menggunakan metode *Current ratio* (CR) (Trijayanti 2019). Rumus pengukuran *Current ratio* (CR) sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

3.5.4 Leverage (Le)

(Fitriyana et al. 2024) Leverage merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Rasio *leverage* pada penelitian ini dihitung menggunakan metode Debt to asset ratio (DAR) pada perusahaan pariwisata yang memiliki manfaat guna mengukur kebijakan hutang dengan membagi total hutang terhadap total aktiva. Hal itu menunjukkan baik buruknya *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus pengukuran Debt to asset ratio (DAR) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset} \times 100$$

3.6 Metode Analisis Data

Analisis regresi linear berganda dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria asumsi klasik. Penelitian ini melibatkan tiga variabel independen

yaitu profitabilitas, likuiditas dan *leverage*, dengan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Persamaan Regresi Linear Berganda secara umum dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Struktur Modal)

α : Konstanta

B : Koefisien Regresi (Beta)

X1 : ROA

X2 : *Current Ratio*

X3 : DAR

e : Error / Tingkat kesalahan

Teknik analisis berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25. Regresi linear berganda adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7 Teknik Pengujian Hipotesis

3.7.1 Statistik Deskriptif

Ramadhan (2021) menyatakan bahwa analisis deskriptif merupakan suatu metode untuk mengilustrasikan hasil penelitian berupa deskripsi, penjelasan, serta validasi terkait dengan fenomena yang sedang diteliti.

Statistik deskriptif dalam penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal berperan penting dalam memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data yang digunakan. Melalui statistik deskriptif, peneliti dapat menganalisis nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, minimal, dan maksimal pada variabel-variabel tersebut, sehingga dapat memahami pola distribusi data. Misalnya, dalam penelitian ini, statistik deskriptif dapat menunjukkan apakah profitabilitas perusahaan cenderung tinggi atau rendah, seberapa likuid perusahaan dalam sampel, serta bagaimana bervariasi dalam dataset yang digunakan. Dengan demikian, statistik deskriptif membantu dalam menentukan kecenderungan umum serta mendeteksi adanya pencilan (*outlier*) yang dapat mempengaruhi hasil analisis lebih lanjut (Erawati et al. 2022).

3.2.1 Uji Asumsi Klasik

Analisis penelitian yang kuat dapat menganalisis banyak variabel guna menjawab pertanyaan penelitian yang kompleks adalah analisis regresi. Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear terdapat masala-masalah asumsi klasik. Jadi regresi itu mengasumsikan terdapat hubungan linea antara kedua variabel menurut Mardiatmoko (2020).

1. *Uji Normalitas*

Uji normalitas adalah apakah data empiric yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Metode ini sering digunakan untuk mengkaji teori, konsep, dan temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti (Sari et al. 2024). Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, terhadap variabel dependen, yaitu struktur modal. Normalitas data diuji menggunakan normal probability plot. Model regresi dapat dikatakan memenuhi standar normalitas apabila sebaran titik-titik data mengikuti garis diagonal plot. Analisis grafik digunakan sebagai metode pengujian.

Kemudian dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikasnsi (Asym Sig 2 Tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikasnsi (Asym Sig 2 Tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. *Uji Multikolinieritas*

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent (Jane 2021). Uji multikolinieritas dilakukan dengan mengevaluasi nilai tolerance

dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ada indikasi multikolinearitas jika tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 .
- b. Indikasi multikolinearitas muncul jika tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 .

3. *Uji Autokorelasi*

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara residu pada periode t dan residu pada periode $t-1$ dalam model regresi linier (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Kriteria keputusan untuk uji autokorelasi adalah:

- a. Jika nilai DW lebih besar dari $+2$, maka terdapat autokorelasi negatif.
- b. Jika nilai DW berada di antara -2 dan $+2$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika nilai DW lebih kecil dari -2 , maka terdapat autokorelasi positif.

4. *Uji Heteroskedastisitas*

Asumsi klasik dalam metode regresi berikutnya adalah Heteroskedastisitas. Biasanya menggunakan metode grafik untuk melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya (Jane 2021). Cara mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *glejser*. Uji

glejser dapat diujikan dengan menregresikan variabel-variabel independen terhadap nilai absolut residual. Jika nilai signifikansinya antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedasitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan penggunaan Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proporsi variasi perubahan struktur modal yang dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Variasi yang tidak bisa menjelaskan oleh variabel-variabel tersebut dianggap memiliki pengaruh oleh variabel eksternal yang tidak diikutsertakan dalam model. Nilai koefisien determinasi berkisar anatar 0 dan 1, dengan nilai rata-rata sekitar 0. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas jika nilai R^2 rendah atau jika mendekati 0. Sebaliknya, jika R^2 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menyediakan hampir semua informasi yang di perlukan.

2. Uji F

Kriteria pengujian, sesuai dengan Ghozali (2019), menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Prosedur uji F adalah:

- a. H_0 : X_1 , X_2 , dan X_3 tidak memiliki pengaruh simultan terhadap Y .

- b. H_a : X_1 , X_2 , dan X_3 memiliki pengaruh simultan terhadap Y .
- c. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:
- d. $p\text{-value} > 0,05$: H_0 diterima, model regresi tidak signifikan (tidak berpengaruh).
- e. $p\text{-value} < 0,05$: H_a diterima, model regresi signifikan (berpengaruh).

3. *Uji Parsial (Uji T)*

Uji t parsial bertujuan untuk mengukur tingkat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:99). Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan merupakan variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan struktur modal adalah variabel dependennya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan SPSS versi 25 pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Langkah-langkah uji t adalah:

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh parsial dari X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y .
- b. H_a : Ada pengaruh parsial dari X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y .
- c. Kriteria keputusan uji t adalah:

- Nilai signifikansi $> 0,05$ mengindikasikan tidak adanya pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
- Nilai signifikansi $< 0,05$ mengindikasikan adanya pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
- Nilai signifikansi $< 0,05$ mengindikasikan adanya pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen.